

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif yang jenisnya bersifat non angka, artinya berupa kata tertulis, lisan atau tingkah laku orang yang diamati. Penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan menggunakan metode ilmiah. Peneliti menggunakan jenis dan pendekatan penelitian ini karena berhubungan dengan kehidupan nyata sebagai tempat pengkajiannya atau turun langsung ke lapangan untuk meneliti.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Hulu Sungai Tengah di Jalan H. Damanhuri, Komp. Mesjid Agung, Barabai Utara, Kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan.

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **a. Subjek**

Subjek dalam penelitian ini adalah guru akidah akhlak dan peserta didik kelas (X, XI, dan XII IPS) di MAN 1 Hulu Sungai Tengah.

**b. Objek**

Objek dalam penelitian ini adalah Upaya Guru dalam meningkatkan sopan santun peserta didik di MAN 1 Hulu Sungai Tengah, meliputi:

1. Mengajarkan Sopan Santun
2. Memberi Teladan
3. Memberi Nasehat
4. Mengevaluasi

**D. Data dan Sumber Data****a. Data**

## 1) Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini, adalah Upaya Guru dalam meningkatkan sopan santun peserta didik di MAN 1 Hulu Sungai Tengah, meliputi:

- a) Mengajarkan Sopan Santun
- b) Memberi Teladan
- c) Memberi Nasehat
- d) Mengevaluasi

## 2) Data Penunjang

Data penunjang atau pelengkap yang bersifat mendukung berkenaan dengan lokasi penelitian ini meliputi:

- a) Sejarah singkat berdirinya MAN 1 Hulu Sungai Tengah.

- b) Visi dan Misi MAN 1 Hulu Sungai Tengah.
- c) Data Tenaga Edukatif dan Administrasi MAN 1 Hulu Sungai Tengah.
- d) Data Peserta Didik MAN 1 Hulu Sungai Tengah.
- e) Sarana dan Prasarana MAN 1 Hulu Sungai Tengah.

**b. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Guru Akidah Akhlak dan Peserta Didik.
- 2) Kepala Sekolah, Staf Tata Usaha dan semua pihak yang dapat memberikan informasi sebagai penunjang pada penelitian ini.
- 3) Dokumen, berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian, baik tertulis maupun gambar.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

**a. Observasi**

Observasi menurut Suharsimi Arikunto adalah sebuah pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap suatu objek yang ada dilingkungan baik itu yang sedang berlangsung atau masih dalam tahap yang meliputi berbagai aktivitas perhatian terhadap suatu kajian objek yang menggunakan panca indera. Dilakukan dengan suatu tindakan yang secara sengaja serta

sadar.<sup>1</sup> Peneliti menggunakan teknik observasi ini untuk mengetahui serta meninjau langsung bagaimana kondisi lokasi, lingkungan serta upaya guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan sopan santun peserta didik di MAN 1 Hulu Sungai Tengah.

### **b. Wawancara**

Menurut Slamet wawancara merupakan suatu cara yang dipakai untuk memperoleh informasi melalui suatu kegiatan interaksi sosial antara peneliti dengan apa yang akan diteliti, sedangkan Nazir mendefinisikan wawancara sebagai suatu proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian melalui cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya dengan si penjawab menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).<sup>2</sup> Jadi wawancara merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan melakukan tanya jawab antara penanya dan penjawab.

Teknik wawancara ini merupakan teknik utama dalam pengumpulan data. Peneliti akan berdialog langsung dengan guru Akidah Akhlak tentang bagaimana upaya yang dilakukan dalam meningkatkan sopan santun peserta didik di MAN 1 Hulu Sungai Tengah.

---

<sup>1</sup> Uswatun Khasanah, “*Pengantar Microteaching*”, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), Hal. 25

<sup>2</sup> Fandi Rosi Sarwo Edi, “*Teori Wawancara Psikodignostik*”, (Yogyakarta: PT Leutika Nouvalitera, 2016), Hal. 2-3

### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.<sup>3</sup> Jadi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bisa berbentuk tulisan atau catatan, gambar dan hal lain yang dapat memberikan informasi untuk proses penelitian.

Teknik dokumentasi ini merupakan pelengkap bagi teknik observasi dan wawancara. Dokumentasi dalam bentuk tulisan atau catatan disini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai profil sekolah, sejarah berdirinya, visi dan misi, tenaga edukatif dan administrasi, peserta didik, dan sarana prasarana yang ada di MAN 1 Hulu Sungai Tengah. Selain itu, dokumentasi dalam bentuk gambar juga peneliti ambil untuk keperluan penelitian.

**Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data pokok dalam penelitian ini, adalah Upaya Guru dalam meningkatkan sopan santun peserta didik di MAN 1 Hulu	Guru Akidah Akhlak dan Peserta Didik	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

<sup>3</sup> Imam Gunawan, “*Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*”, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), Hal. 178

	<p>Sungai Tengah, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengajarkan Sopan Santun</li> <li>Memberi Teladan</li> <li>Memberi Nasehat</li> <li>Mengevaluasi</li> </ol>		
2	<p>Data Penunjang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Sejarah singkat berdirinya MAN 1 Hulu Sungai Tengah.</li> <li>Visi dan Misi MAN 1 Hulu Sungai Tengah.</li> <li>Data Tenaga Edukatif dan Administrasi MAN 1 Hulu Sungai Tengah.</li> <li>Data Peserta Didik MAN 1 Hulu Sungai Tengah.</li> <li>Sarana dan Prasarana MAN 1 Hulu Sungai Tengah.</li> </ol>	<p>Kepala Sekolah, Staf Tata Usaha, dan Dokumen</p>	<p>Dokumentasi</p>

## F. Teknik Analisis Data

Setelah dilakukan tahap pengumpulan data, selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data. Berikut tahapan analisis data yang dilakukan:

### a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal yang pokok, fokus pada hal-hal penting. Reduksi data dilakukan dengan cara

mengelompokkan data yang sesuai dengan aspek-aspek dari permasalahan atau fokus penelitian.<sup>4</sup>

Mengambil data yang diperlukan dan mengesampingkan data yang sekiranya tidak diperlukan. Dengan adanya pengelompokkan tersebut akan mempermudah peneliti untuk mendapatkan suatu deskripsi atau gambaran yang jelas sekaligus mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.

### **b. Penyajian Data**

Penyajian data merupakan bentuk kegiatan untuk menggambarkan data hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan. Tujuan dari penyajian data ini adalah untuk menyediakan gambaran tentang kejadian yang menjadi hasil dari pengamatan kemudian memberi kesimpulan yang terperinci juga terpercaya,<sup>5</sup> yang mana kesimpulan tersebut adalah hasil temuan penelitian karena data yang didapat berupa kata-kata atau kalimat yang memiliki hubungan dengan fokus penelitian.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian singkat dan teks yang bersifat naratif. Oleh sebab itu sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang dapat memberikan kemungkinan untuk ditariknya kesimpulan.

---

<sup>4</sup> Mardawani, “*Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*”, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), Hal. 67

<sup>5</sup> Sinta Damera Simanjuntak, “*Statistik Penelitian Pendidikan dengan Aplikasi Ms. Excel dan SPSS*”, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020), Hal. 1

### **c. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan**

Suatu proses untuk menyimpulkan hasil penelitian juga memverifikasi bahwa kesimpulan tersebut sudah didukung oleh data yang telah dikumpulkan dan dianalisis.<sup>6</sup> Agar mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan hasil analisis data, baik itu berasal dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang didapatkan pada saat melaksanakan kegiatan lapangan.

Analisis data yang peneliti gunakan bersifat analisis kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang didapat ke dalam bentuk uraian kalimat sehingga akan terlihat hasil dari upaya guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan sopan santun peserta didik di MAN 1 Hulu Sungai Tengah.

### **G. Prosedur Penelitian**

Ada beberapa tahapan prosedur pelaksanaan sebagai berikut:

#### 1) Tahap Pendahuluan

- a) Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
- b) Membuat desain proposal skripsi dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- c) Mengajukan desain proposal skripsi ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin.

---

<sup>6</sup> Samiaji Sarosa, "*Analisis Data Penelitian Kualitatif*", (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021), Hal. 4



## 2) Tahap Persiapan

- a) Melaksanakan seminar proposal skripsi.
- b) Melakukan revisi proposal skripsi berdasarkan hasil seminar dan bimbingan dari dosen pembimbing.
- c) Membuat surat riset penelitian kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

## 3) Tahap Pelaksanaan

- a) Memberikan surat riset penelitian kepada pihak yang bersangkutan.
- b) Mengumpulkan data yang diperlukan saat berada dilapangan sesuai dengan teknik yang telah ditentukan.
- c) Mengolah, menyusun dan menganalisis data.

## 4) Tahap Penyusunan Laporan

- a) Menyusun hasil penelitian dan mengkonsultasikannya dengan dosen pembimbing untuk menyempurnakan hasil penelitian.
- b) Membuat laporan hasil dari penelitian yang telah dilakukan ke dalam skripsi, kemudian diperbanyak, selanjutnya siap diujikan dan dipertahankan dalam sidang skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.